BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 tahun 2019, Tentang Puskesmas, Puskesmas adaalah pusat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif* di wilayah kerjanya sendiri. Puskesmas sebagai rujukan pertama menyangkut pelayanan kesehatan masyarakat sehingga harus menjaga kepercayaan masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, sehingga pasien akan merasa nyaman dan kembali untuk berobat atau hanya berkonsultasi menganai perkembangan kesehatannya.Puskesmas memilki beberapa unit, salah satunya yaitu unit rekam medis (Royan *et al*., 2015)

Rekam medis adalah bagian penting dari semua layanan kesehatan kepada pasien sejak kunjungan pertama hingga kunjungan berikutnya. Rekam medis adalah bagian informasi kesehatan tertulis pasien, data pasien digunakan dalam pengolahan dan perencanaan fasilitas layanan kesehatan juga digunakan untuk penelitian medis dan kegiatan statistik pelayanan kesehatan (Nursetiawati& Gunawan, 2021). Seiring berjalannya waktu, pasien yang berobat ke rumah sakit semakin bertambah begitupun dengan berkas rekam medis tersebut akan semakin banyak. Berkas rekam medis pada ruang penyimpanan tidak selamanya akan disimpan, dikarenakan jumlah berkas rekam medis akan menumpuk dalam satu ruang penyimpanan sehingga ruangan tidak akan cukuplagi untuk menyimpan berkas rekam medis yang baru (Jannah *et al.*, 2021).

Penyusutan dan pemusnahan rekam medis adalah suatu proses penguranganjumlah rekam medis dari rak penyimpanan yang memisahkan rekam medis aktif dan rekam medis inaktif sesuai jangka waktu penyimpanan. Penyusutan bertujuan untuk mengurangi beban penyimpanan rekam medis di

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ruang filing dan menyiapkan kegiatan penilaian nilai guna untuk kemudian diabadikan atau dimusnahkan (Maghfira et al., 2022). Pemusnahan rekam medis merupakan salah satu upaya dari Puskesmas untuk mengurangi penumpukan rekam medis dalam ruang filing. Pemusnahan atau kegiatan menghancurkan secara fisik rekam medis yang sudah habis masa penyimpanannya dan tidak memiliki nilai guna (Irpansyah & Hidayati, 2022). Kegiatan penyusutan dan pemusnahan rekam medis di beberapa fasilitas kesehatan belum optimal. Kendala yang umum terjadi adalah waktu yang lebih lama untuk pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan rekam medis karena kurangnya staf dan ruang yang tidak mencukupi, sehingga banyak rekam medis bertumpuk di satu rak. Meskipun hampir semua fasilitas kesehatan sudah beralih ke rekam medis elektronik, tapi kegiatan penyusutan masih diperlukan, karena fasilitas kesehatan tersebut masih menggunakan informasi pasien berbasis kertas untuk menyimpan data pasien (Putri & Gunawan, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, Puskesmas Sentolo 1 telah menerapkan rekam medis elektronik pada Tahun 2007-2015 menggunakan aplikasi IHIS dan mulai Tahun 2016 sampai dengan sekarang menggunakan SIMPUS. untuk pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas di Puskesmas Sentolo 1 telah dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada Tahun 2013, 2018 dan 2021, akan tetapi pada tahun 2021 pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di puskesmas sentolo 1 mengalami hambatan dan juga kendala yang mengakibatkan petugas rekam medis mengalami kesulitan dalam proses pengambilan dan juga pengembalian berkas rekam medis pada rak penyimpanan dikarenakan penuhnya berkas pada rak penyimpanan di ruang *filing*. Faktor yang menjadi penyebab kendala dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis diduga berhubungan dengan aspek yang terdiri dari faktor Sumber daya manusia, Anggaran, Srana Prasarana dan Standar Prosedure Operasional, kendala dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan rekam medis akan berdampak pada rak penyimpanan yang tidak tertata dengan rapih

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dan sangat rentan terjadinya kesalahan seperti *(missfile)* dan keterlambatan dalam pelayanan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Nuraini, 2019) yang menyatakan bahwa *(missfile)* dapat menggangu proses pelayanan pasien danmenyebabkanketerlambatan dalam pelayanan, selain itu rekam medis yang hilang dimasukkan dalam berkas rekam medis baru sehingga isi berkas rekammedis tidak berkesinam bungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kendala dalam pelaksanakan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo. Berdasarkan unsur Sumber daya manusia, Anggaran, Sarana Prasarana, dan Standar Prosedure Operasional. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kendala dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis dan memberikian alternatif solusi terkait pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, rumusan masalah yang diambil peneliti pada penelitian ini adalah "Bagaimana Analisis Kendala Pada Penyusutan dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Untuk mengetahui Analisis Kendala Pada Penyusutan dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo

2. Tujuan khusus
   a. Mampu mengetahui kendala dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo berdasarkan fakto *Man*.
   b. Mampu mengetahui kendala dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo berdasarkan faktor *Money*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Mampu mengetahui kendala dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo berdasarkan *Material*.

d. Mampu mengetahui kendala dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo berdasarkan *Mechine*.

e. Mampu mengetahui kendala dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo berdasarkan faktor *Methode*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

   a. Manfaat Bagi Puskesmas

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan bagi Puskesmas mengenai pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkasrekam medis.

   b. Manfaat Bagi Mahasiswa

      Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan penyusutandan pemusnahan berkas rekam medis.

2. Manfaat Teoritis

   a. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

      Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akandatang khusunya mahasiswa rekam medis.

   b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

      Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian lain yang sesuai.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti dan Tahun	Judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Fikri Irpansyah (2021)	Analisis Pemusnaha rekam medis rawat jalan puskesmas Huargombong Sumedang	Hasil penelitian di puskesmas Haurngombong terdapat 4 rak penyimpanan dan terletak di belakang pendaftaran, pelaksanaan pemusnahan di puskesmas Haurngombong dilakukan setiap 5 tahun sekali dan ketika pemusnahan belum terdapat surat perintah pemusnahan dan berita acara pemusnahan. Upaya penyelesaian permasalahan yaitu memperbaiki Standar Prosedur Operasiol (SPO) dengan mengadakan surat pe	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode yang sama	Penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan pemusnahan rekam medis rawat jalan
2	Ali Amirudhin (2021)	Tinjauan pelaksanaan penyusutan rekam medis rawat inap di rumah sakit "X' Bandung	Jenis formulir yang diselamatkan merupakan formulir rekam medis yang bernilaiguna seperti : ringkasan masuk dan keluar, resume, lembar operasi. Serta untuk mengoptimalkan penyusutan dokumen rekam medis maka diusulkan agar setiap dokumen rekam medis diberi kode warna, sesuai tahun terakhir berobat.	Penelitian ini menggunkan metode yang sama	Penelitian ini menggunakan variable yang berbeda dan hanya berfokus pada penyusutan rekam medis rawat inap

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama peneliti dan Tahun	Judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Rizal Hilmansyah(2021)	Analisis penyeybab tidak terlaksanan anya retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Natuna	1) SDM di RSUD Natuna belum cukup. Jumlah petugas 16 orang, Tingkat pendidikan belum standar karena banyak yang lulusan SMA. Aspek pengetahuan perlu ditingkatkan karena masih rendah. 2) Sarana prasarana di RSUD Natuna belum standar. Tempat penyimpanan berkas rekam medis perlu penambahan dan distandarkan menggunakan (lemari rool o pac) sedangkan jadwal retensi masih belum ada. 3) RSUD Natuna belum mempunyai Standar Prosedur Operasional. Saran penelitian adalah untuk membuat Standar Prosedur Operasional sehingga menjadi acuan standar petugas dalam retensi dan pemusnahan berkas rekam medis.	Penelitian ini sama-sama menganalisis terkait pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis	Tempat, Penelitian ini menggunakan variable yang berbeda.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA